

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan secara cross sectional, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan pengukuran sekali dan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2018).

B. Variabel Penelitian

1. Variabel independen

Variabel independen yang mengetahui karakteristik dari subjek yang dengan keberadaannya yang menyebabkan perubahan pada variabel lainya (Sugiyono, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pendampingan Keluarga.

2. Variabel dependen

Variabel dependen variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas atau independen (Sugiyono, 2017). Variabel dependen adalah Kepatuhan diit pada penderita DM Tipe 2.

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional ini digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmodjo, 2018).

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Independen Pendampingan Keluarga	Pendampingan Keluarga yaitu bentuk dukungan berupa sikap, tindakan, dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang peduli dan mendampingi, serta selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan.	Kuisisioner	Mengisi Kuisisioner	1 : Dikatakan Memberikan Pendampingan apabila Skor benar ≥ 5 0 : Dikatakan Tidak Memberikan Pendampingan ≤ 4 (Abdillah, 2016)	Ordinal
2.	Variabel Dependen Kepatuhan diit pada penderita DM Tipe 2	Kepatuhan diit pada penderita DM Tipe 2 Perilaku yang penting untuk dapat mengembangkan rutinitas atau kebiasaan yang dapat membantu penderita DM Tipe 2 dalam mengontrol kadar gula darah yang dapat di tuangkan dalam jadwal diit penderita.	Kuisisioner	Mengisi Kuisisioner	1 : Dikatakan Patuh apabila Skor : 36-72 0 : Dikatakan Patuh apabila Skor : 18-<36 Yuliana (2022)	Ordinal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien DM Tipe 2 terhitung dari bulan Agustus-September 2023 terdapat 163 populasi di Rumah Sakit Umum Az-Zahra.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah salah satu pihak keluarga beserta penderita DM Tipe 2 yang ada di Rumah Sakit Umum Az-Zahra. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan sebagai responden berdasarkan jumlah populasi (N) yang telah diketahui, maka dapat menggunakan rumus besar sampel (Nursalam, 2020). Besaran

semple yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan Rumus metode Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sample

N = jumlah populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir atau diinginkan, misalnya 10%

Menghitung jumlah sampel :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ n &= \frac{163}{1 + 163(10\%)^2} \\ n &= \frac{163}{1 + 163(0,1)^2} \\ n &= \frac{163}{2,6} \\ n &= 62 \end{aligned}$$

Dengan rumus diatas maka, di dapatkan jumlah semple penelitian sebanyak 62 responden. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah salah satu pihak keluarga beserta penderita DM Tipe 2 yang ada di Rumah Sakit Umum Az-Zahra Kalirejo dengan kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Responden merupakan salah satu anggota keluarga dari pasien DM Tipe 2.
- 2) Bisa baca tulis.
- 3) Pasien DM Tipe 2 yang diagnosa pasti oleh dokter.
- 4) Bersedia menjadi responden penderita DM Tipe 2.

b. Kriteria Eksklusi:

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Pasien yang menderita DM Tipe lain.
2. Pasien yang menderita DM dengan komplikasi.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Rumah Sakit Umum Az-Zahra Kalirejo dan Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023

F. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum melakukan pengambilan data kuesioner terlebih dahulu peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden. Jika responden bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. namun, apabila responden tidak bersedia peneliti harus menghormati hak responden. Peneliti memberikan Informasi yang ada dalam informed consent tersebut antara lain : partisipan responden, tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi. setelah itu responden bias mengisi lembar persetujuan jika sudah dijelaskan oleh peneliti.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti sangat merahasiakan Identitas asli responden dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menjaga privasi semua responden dan respnden berhak menjaga kerahasiaan identitasnya. Masalah etika keperawatan

suatu masalah yang memberikan jaminan pada responden penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama lengkap responden pada lembar instrumen penelitian.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga semua kerahasiaan semua informasi yang didapat dari penelitian dan memberitahu kepada responden bahwa peneliti sangat menjaga kerahasiaan semua informasi responden. Beberapa kelompok data yang diperlukan dilaporkan dalam hasil penelitian. Selain itu, semua data informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiannya oleh peneliti.

4. *Non maleficence* (Tidak Merugikan)

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian ini tidak merugikan responden beserta keluarga. Tidak merugikan bahwa setiap penelitian yang dilakukan peneliti harus mempertimbangkan manfaat sebesar-besarnya bagi responden penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (*beneficence*) kemudian meminimalisir resiko/dampak yang merugikan bagi peneliti.

5. *Justice* (Keadilan)

Pada penelitian peneliti tidak pilih-pilih dalam melakukan penelitian dan peneliti adil dalam mengambil data kuisioner responden. Peneliti juga adil dalam mengambil data semua yang menjadi responden nya. Keadilan pada penelitian ini dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional. Dalam hal ini kedua responden diberlakukan sama.

6. *Accountability* (Akuntabilitas)

Peneliti bertanggung jawab pada diri sendiri, profesi, partisipan, sesama teman sejawat, karyawan, dan masyarakat. Jika peneliti salah memberi informasi pada partisipan peneliti dapat digugat oleh partisipan yang menerima informasi. Akuntabilitas adalah standar yang pasti bahwa tindakan seseorang profesional dapat dinilai dalam situasi yang tidak jelas atau tanpa terkecuali.

7. *Beneficence* (Berbuat Baik)

Peneliti menasehati responden tentang program diet dan pendampingan untuk memperbaiki kesehatan secara umum. Berbuat baik merupakan prinsip dasar untuk membina hubungan saling percaya antara peneliti dan responden. Prinsip ini menuntut perawat untuk melakukan hal yang baik dengan begitu dapat mencegah kesalahan atau kejahatan.

8. *Veracity* (Kejujuran)

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa informasi yang diberikan harus akurat, komprehensif, dan objektif. Kebenaran merupakan dasar membina hubungan saling percaya. Partisipan memiliki otonomi sehingga mereka berhak mendapatkan informasi yang ia ingin tahu. Nilai ini bukan cuman dimiliki oleh perawat namun untuk dimiliki oleh seluruh pemberi layanan kesehatan untuk menyampaikan kebenaran pada setiap partisipan untuk menyakinkan agar partisipan mengerti.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa lembar kuesioner.

1. Dimana lembar kuesioner yang digunakan untuk menjadi alat ukur untuk menentukan pendampingan keluarga terhadap kepatuhan diet DM Tipe 2 dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen penelitian sebelumnya yaitu kuesioner Abdillah tahun 2016 dengan jumlah pertanyaan 8 butir, dimana hasil penelitian yang dilakukan Abdillah (2016) Dengan judul penelitian “Pengaruh Pendampingan Terhadap Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe-2 Di Wilayah Puskesmas Banyuwangi Surakarta Pengaruh Pendampingan Terhadap Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe-2 Di Wilayah Puskesmas Banyuwangi Surakarta” menggunakan 15 responden didapatkan hasil dimana nilai signifikansi (sig p value) sebesar $0,009 < 0,05$ menunjukkan nilai yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada pengaruh pendampingan keluarga terhadap kepatuhan diet pada penderita DM Tipe 2.

Kuisisioner Pendampingan keluarga memiliki 8 butir pertanyaan yang semua pertanyaan benar dengan jawaban positif (Ya) Dimana skor Dikatakan Memberikan Pendampingan apabila Skor benar ≥ 5 (Koding=1), Dikatakan Tidak Memberikan Pendampingan apabila Skor benar ≤ 4 (Koding=0).

2. Dalam kepatuhan diet digunakan kuisisioner kepatuhan diet oleh Yuliana (2022) Dengan judul penelitian “Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di RSUD Alimuddin Umar Lampung Barat Tahun 2022”. Kuisisioner kepatuhan diet berisi: kepatuhan dalam jadwal makan (4 item), kepatuhan memilih jenis makanan (8 item), kepatuhan dalam jumlah makanan (1 item), kepatuhan mempertahankan berat badan (1 item) dan kepatuhan mengikuti pengobatan (4 item).

Kuisisioner kepatuhan diet terdiri dari 18 pertanyaan dengan alternatif jawaban selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Pertanyaan terdiri dari pertanyaan positif dan negatif. Pertanyaan positif untuk pertanyaan nomer 1, 2, 8, 9, 10, 16, 17 dan 18 dengan pemberian skor yaitu selalu (4), sering (3), jarang (2) dan tidak pernah (1). Pertanyaan negatif untuk nomer 3,4, 5, 6, 7, 12, 13, 14, dan 15 dengan pemberian skor selalu (1), sering (2), jarang (3) dan tidak pernah (4). Skor total kepatuhan yaitu rentang skor 18-72 dengan kategori sebagai berikut: 18-3 Tidak Patuh(0), 36-72: Patuh(1).

H. Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas yang dilakukan adalah pengujian validitas kuesioner. Dimana uji validitas digunakan untuk mengukur kelayakan dari kuesioner. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner untuk mengukur variabel independen dan variabel dependen.

1. Kuisisioner Pendampingan Keluarga

Lembar kuesioner yang digunakan oleh Abdillah (2016) Dengan judul penelitian “Pengaruh Pendampingan Terhadap Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe-2 Di Wilayah Puskesmas Banyuanyar Surakarta Pengaruh Pendampingan Terhadap Kepatuhan Diet Pada

Penderita Diabetes Melitus Tipe-2 Di Wilayah Puskesmas Banyuanyar Surakarta” uji reabilitas dan validitas jumlah sampel (n) = 15 nilai $r = 0,009$ nilai signifikansi (sig p value) sebesar $0,009 < 0,05$ menunjukkan nilai yang signifikan. Item instrumen dianggap valid atau relevan jika r hitung $>$ r tabel yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilakukan didapatkan hasil kuisisioner motivasi sudah valid.

2. Kuisisioner Kepatuhan

Kuisisioner kepatuhan diet DM telah diuji validitas oleh peneliti sebelumnya yaitu Yuliana (2022) Dengan judul penelitian “Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di RSUD Alimuddin Umar Lampung Barat Tahun 2022”. Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilakukan didapatkan hasil kuisisioner kepatuhan sudah valid dan reliabel. Hasil uji dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) yaitu 0,001.

I. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dari responden. Dalam penelitian ini pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara:

1. Metode Kuesioner

a) Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah beberapa pertanyaan mengenai pendampingan keluarga terhadap kepatuhan diet DM Tipe 2. proses pengambilan data melalui metode kuesioner dilakukan dengan pemberian informed consent terhadap calon responden keluarga kemudian dilanjutkan dengan pemberian lembar kuesioner pada responden keluarga yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Selanjutnya dalam pemberian lembar kuesioner dilakukan pada saat keluarga ada bersama dengan pasien. Dimana skor Dikatakan Memberikan Pendampingan apabila Skor benar ≥ 5 (Koding=1), Dikatakan Tidak Memberikan Pendampingan apabila Skor benar ≤ 4 (Koding=0).

- b) Dalam penelitian ini peneliti mengamati kepatuhan diit pasien DM Tipe 2 dengan menggunakan lembar kuisisioner dilakukan pada pasien. Dimanakan skor Dikatakan Patuh apabila Skor : 36-72 (Koding=1), Dikatakan Tidak Patuh apabila 18-<36 (Koding=0).

J. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari persiapan hingga penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan enumerator untuk membantu peneliti nya, enumerator telah diuji untuk pengetahuan tentang pendampingan keluarga serta kepatuhan diit DM Tipe 2 serta peneliti telah menguji enumerator dalam pengisian kuisisioner yang di pakai dalam penelitian. Syarat yang di pakai peneliti untuk 2 orang enumerator dimana semua enumerator dalam penelitian ini minimal pendidikan terakhir D3 Keperawatan serta menguasai apa yang peneliti lakkan dalam penelitian tersebut seperti mengisi kuisisioner.

Pertama-tama yang peneliti lakukan adalah memberikan keluarga yang menjadi calon responden lembar *informed consent* terlebih dahulu, untuk memberikan hak memilih pada calon responden apakah bersedia menjadi reponden atau tidak. Setelah keluarga menyetujui menjadi responden dalam penelitian ini, peneliti menyerahkan surat persetujuan menjadi responden untuk meresmikan keluarga tersebut akan menjadi responden dalam penelitian ini.

Pada saat penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi pelaksanaan pendampingan keluarga pada pasien. Keluarga yang ada diruangan tidak mengetahui keberadaan peneliti dan tidak mengetahui waktu kapan peneliti akan melakukan penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalkan bias yang bisa disebabkan oleh keluarga, apabila keluarga mengetahui keberadaan dan waktu peneliti melakukan penelitian. Maka akan memungkinkan bagi keluarga yang menjadi responden melakukan pendampingan diit DM Tipe 2 tidak seperti biasanya, atau mungkin bisa dibuat-buat sesuai dengan SOP yang ada. Padahal saat biasanya mungkin

banyak dari keluarga yang tidak mendampingi pasien dalam melakukan diit DM Tipe 2.

Apabila proses pendampingan selesai dilakukan, maka peneliti akan memberikan lembar kuesioner kepada setiap keluarga yang mendampingi pasien, dengan tujuan keluarga mengisi lembar kuesioner tersebut untuk mengetahui pendampingan keluarga terhadap kepatuhan diit DM Tipe 2.

K. Pengolahan Data

Pengolahan data kuantitatif dapat dilakukan dengan cara manual (tabel, tally, perhitungan statistik manual), dan komputerisasi (Dr. Wawan Kurniawan, 2021). Dalam pengolahan data secara komputerisasi data yang telah dikumpulkan diolah dengan beberapa langkah, sebagai berikut ;

1. *Editing*

Dalam penelitian proses editing ini hasil lembar kuesioner yang diperoleh dikumpulkan peneliti kemudian disunting terlebih dahulu. Apabila terdapat data pada lembar kuesioner yang tidak lengkap maka peneliti sebaiknya meminta responden melengkapi data. Namun jika tidak memungkinkan untuk dilakukan pengisian kuesioner ulang, maka lembar kuesioner tersebut dikeluarkan (drop out). Semua data yang telah disortir kemudian di masukkan ke dalam program komputer untuk dilakukan pengolahan data.

2. *Coding*

Dimana pada *coding* ini kode dalam penelitan ini dibuat oleh peneliti.pada kuisioner pendampingan keluarga *coding* yang di buat penelitian yaitu (1) : Dikatakan Memberikan Pendampingan apabila Skor benar ≥ 5 dan (0) : Dikatakan Tidak Memberikan Pendampingan ≤ 4 ,Sedangkan pada kuisioner kepatuhan diit *coding* yang di buat peneliti yaitu (1) : Dikatakan Patuh apabila Skor : 36-72 dan (0) : Dikatakan Tidak Patuh apabila Skor : 18-<36

3. *Processing*

Sebelum memasukkan data ke program komputer peneliti terlebih dahulu memasukkan semua data ke ms. excel baru kemudian dimasukkan ke program komputer yaitu SPSS dan melakukan langkah-langkah program komputer sesuai dengan uji statistik yang digunakan oleh peneliti menggunakan uji *spearman rank*.

4. *Cleaning*

Peneliti melakukan *Cleaning* Apabila semua data dalam penelitian telah dimasukkan peneliti ke program komputer, peneliti melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan koreksi atau pembetulan.

L. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Maka analisa univariat dalam penelitian ini yaitu responden keluarga beserta responden kepatuhan Diit DM Tipe 2 berdasarkan usia, jenis kelamin dan pendidikan terakhir.

2. Analisa Bivariat

Dalam penelitian ini analisa bivariat yang digunakan untuk menganalisis yaitu *spearman rank*. Pada penelitian ini analisa bivariat dengan melihat adakah hubungan pendampingan keluarga terhadap kepatuhan Diit DM Tipe 2. Karena data bersekala ordinal, maka untuk menguji ada tidaknya hubungan antara pendampingan keluarga terhadap kepatuhan Diit DM Tipe 2 maka dilakukan analisis data yaitu menggunakan uji Spearman Rank. Penelitian ini menggunakan derajat signifikan 0,1. Didapat hasil yaitu signifikan $P\ value = 0,001 \leq 0,1$ sehingga ada hubungan pendampingan keluarga terhadap kepatuhan Diit DM Tipe 2 di Rumah Sakit Az-Zahra Kalirejo.